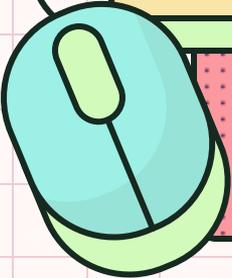
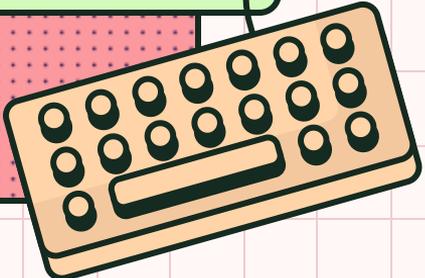


Made by : Group 1  
Nyimas ririn Khayatin Nufus (2014211006)  
Anisa Kumala Ardianti (2014211040)  
Stefiadi Nur Hardanto (2014211048)  
Rani Reza Irwana (2054211012)



# **ANALISIS WILAYAH PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN**



Perencanaan dan Evaluasi  
Program Penyuluhan



# TOPIC



**01**

**PENGERTIAN  
PENYULUHAN  
PERTANIAN**



**02**

**TUJUAN  
PENYULUHAN  
PERTANIAN**



**03**

**IDENTIFIKASI  
POTENSI WILAYAH  
PENYULUHAN  
PERTANIAN**



**04**

**METODE  
*PARTICIPATORY  
RURAL APPRAISAL  
(PRA)***

# PENYULUHAN PERTANIAN

Selain menurut UU SP3K No. 16 Tahun 2006, pendapat lain menyatakan bahwa penyuluhan pertanian adalah suatu proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup (Kusnadi, 2011).



**DID U KNOW?**





# TUJUAN PENYULUHAN



## JANGKA PENDEK

Menumbuhkan perubahan-perubahan yang lebih terarah pada usahatani yang meliputi perubahan pengetahuan, kecakapan, sikap, dan tindakan petani dan keluarganya melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.



## JANGKA PANJANG

Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan petani yang berorientasi pada perbaikan teknis bertani (*better farming*), perbaikan berusaha tani (*better bussiness*), dan perbaikan keidupan petani dan masyarakatnya (*better living*).





## IDENTIFIKASI POTENSI WILAYAH PENYULUHAN PERTANIAN

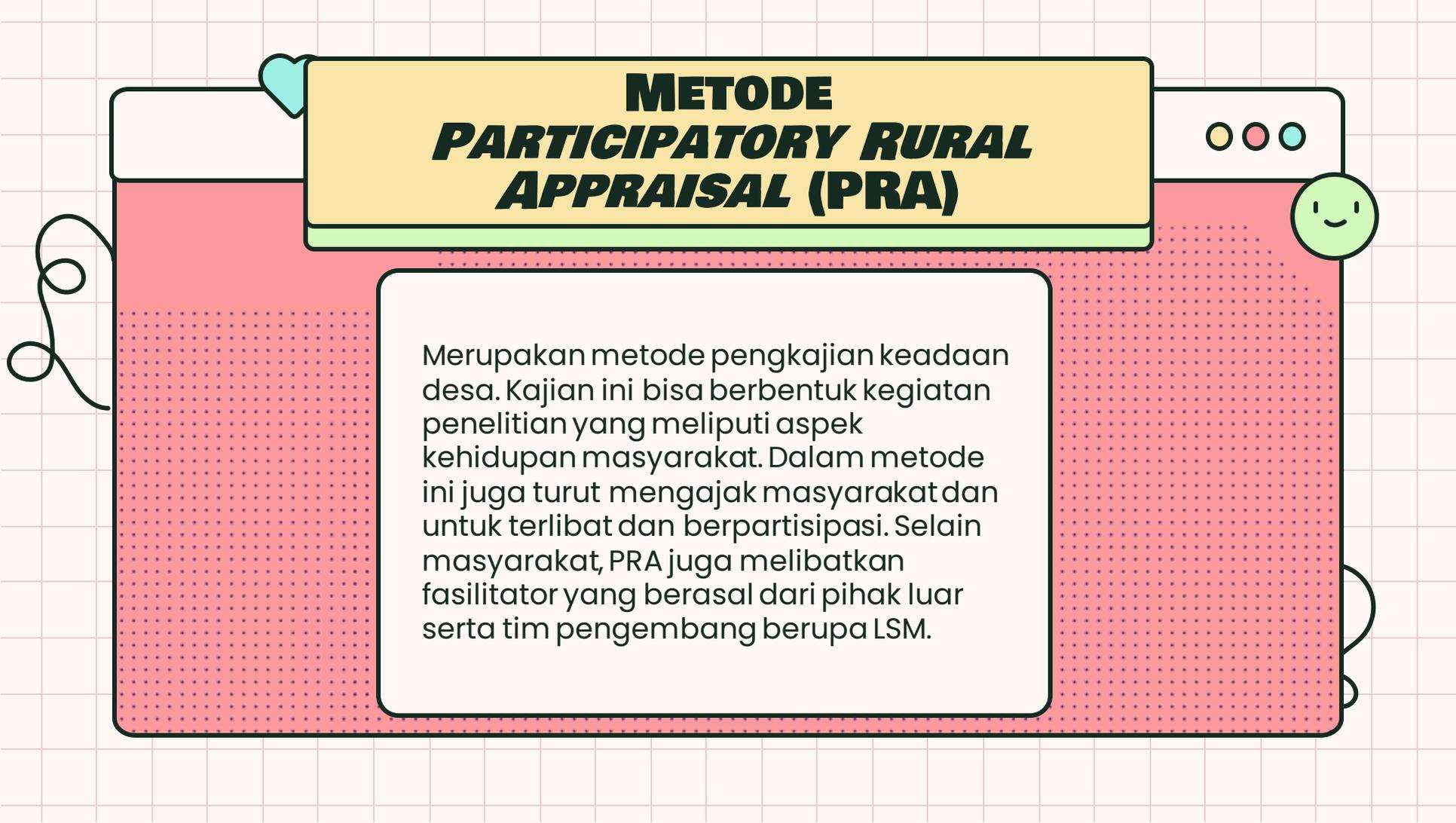


Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan potensi-potensi yang dimiliki suatu wilayah tersebut sehingga didapatkan data primer dan sekunder yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penyusunan program penyuluhan pertanian.

Data Primer : dengan cara pendekatan secara partisipatif dan wawancara semi terstruktur

Data Sekunder : diperoleh dengan cara mengumpulkan data potensi wilayah yang berasal dari data monografi desa, kecamatan, dan badan pusat statistik.





## **METODE *PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL (PRA)***

Merupakan metode pengkajian keadaan desa. Kajian ini bisa berbentuk kegiatan penelitian yang meliputi aspek kehidupan masyarakat. Dalam metode ini juga turut mengajak masyarakat dan untuk terlibat dan berpartisipasi. Selain masyarakat, PRA juga melibatkan fasilitator yang berasal dari pihak luar serta tim pengembang berupa LSM.

# TUJUAN PRA



Untuk memberdayakan dan menguatkan ekonomi masyarakat. Dengan adanya metode PRA akan terjadi perubahan status sosial dan dapat menyejahterakan masyarakat itu sendiri.



## TUJUAN PRAKTIS

Sebagai sarana pembelajaran sekaligus memberdayakan masyarakat agar dapat berkembang.

## TUJUAN STRATEGI

Pencapaian perubahan sosial masyarakat. Termasuk dalam pencapaian memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri dan produktif.



# UNSUR-UNSUR PRA



## PROSES BELAJAR

Menjadi sarana atau media saling bertukar pengalaman dan informasi antar masyarakat dan fasilitator.



## ALAT BELAJAR

Berbentuk teknik yang digunakan fasilitator.



## HASIL BELAJAR

Masyarakat mendapatkan ilmu dan skill serta dapat dipraktekan

# PROSEDUR PRA



## **TIM PELAKSANA**

Harus dapat mengambil data lengkap untuk analisis dan skala prioritas

## **DESK STUDY**

Tim untuk mengumpulkan data sekunder

## **STRATEGI PENGUMPULAN DATA**

Untuk mempermudah pembagian kerja

## **PENGUMPULAN DATA**

Terlibat langsung dengan masyarakat agar merasakan situasi dan kondisi

# TEKNIK-TEKNIK PRA

## PEMBUATAN PETA DESA

Untuk pengkajian kondisi desa, SDM, dan SDA

## PENYUSUNAN KALENDER MUSIM

Meliputi situasi, kondisi, dan kegiatan masyarakat

## TEKNIK TRANSEK

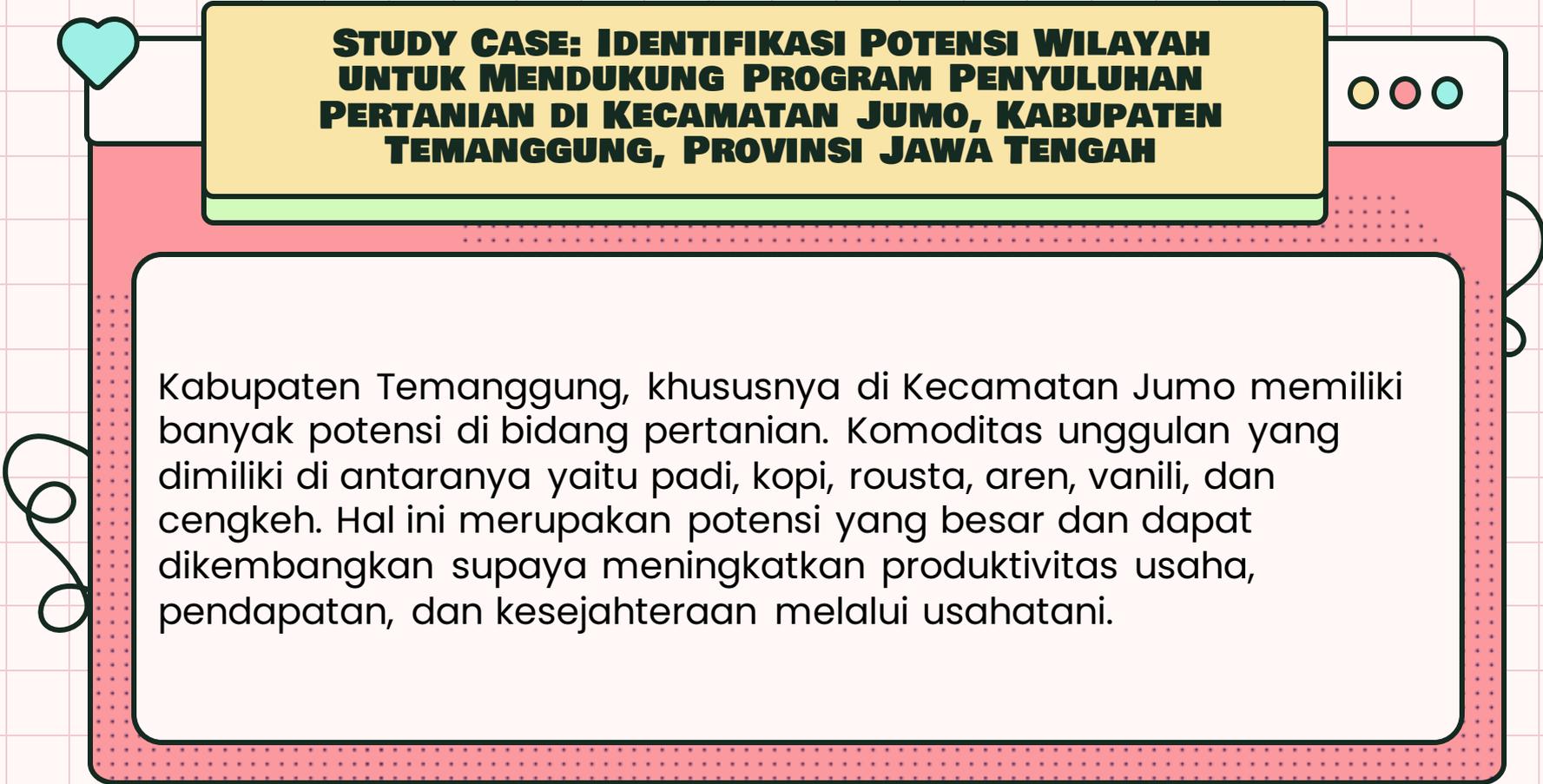
Penelusuran desa (tanah, topografi, tata guna lahan, dan kondisi)

## TEKNIK MEMBUAT MATRIKS BIDANG

Untuk pemilihan program dengan cermat

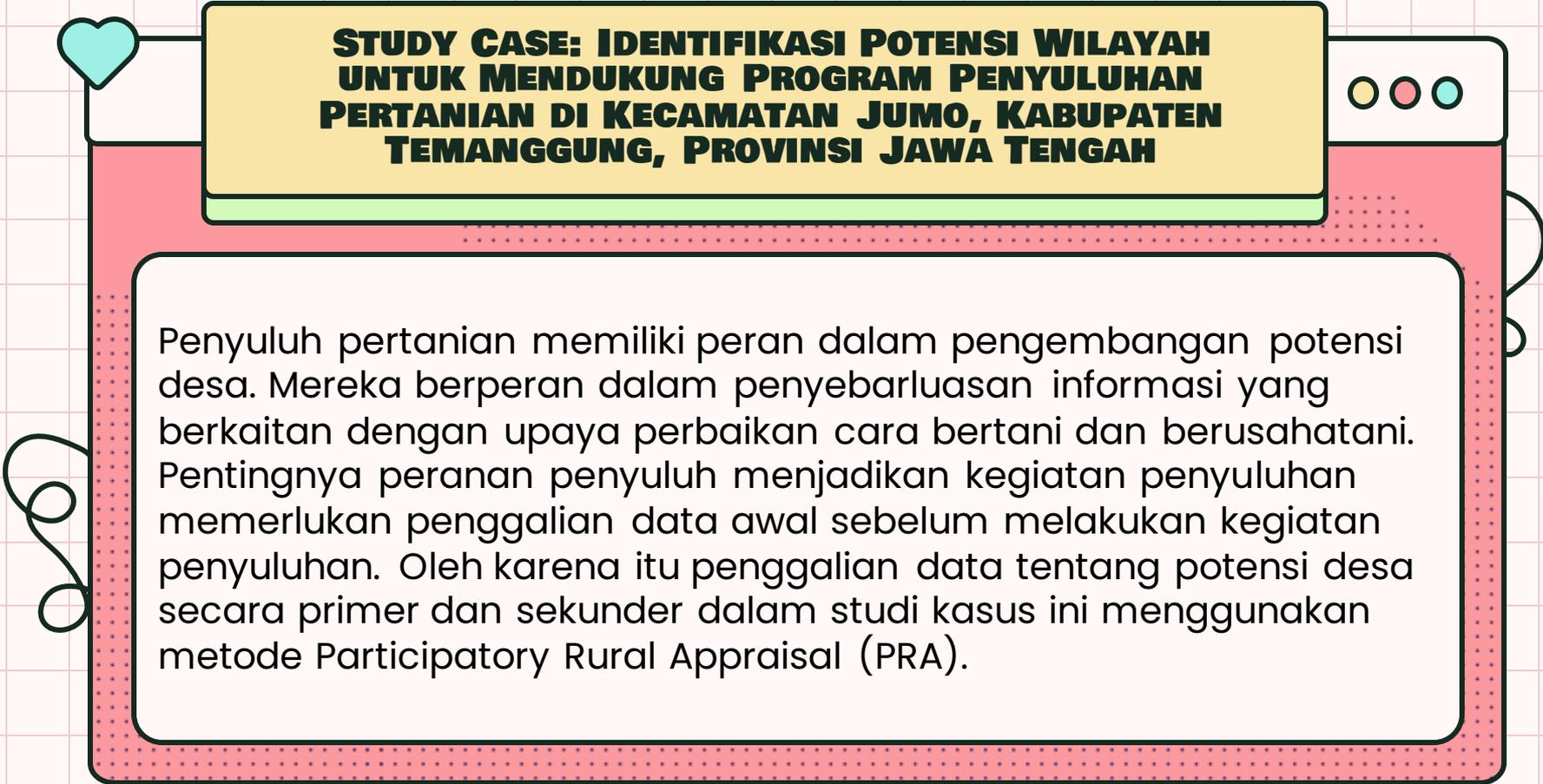
## TEKNIK BAGAN ARUS MASUKAN DAN KELUARAN

Perincian untuk penggambaran desa



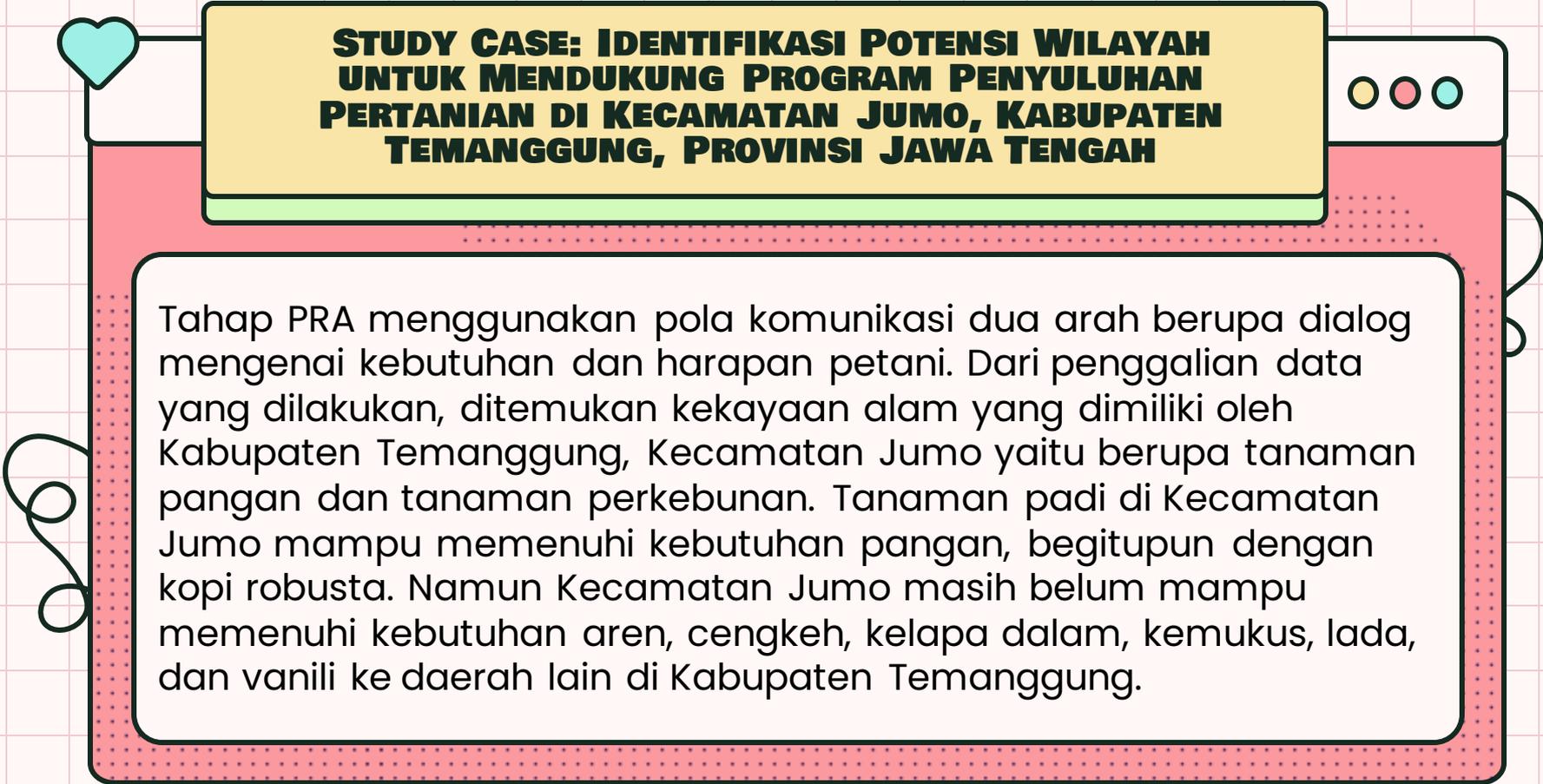
**STUDY CASE: IDENTIFIKASI POTENSI WILAYAH  
UNTUK Mendukung PROGRAM PENYULUHAN  
PERTANIAN DI KECAMATAN JUMO, KABUPATEN  
TEMANGGUNG, PROVINSI JAWA TENGAH**

Kabupaten Temanggung, khususnya di Kecamatan Jumo memiliki banyak potensi di bidang pertanian. Komoditas unggulan yang dimiliki di antaranya yaitu padi, kopi, roust, aren, vanili, dan cengkeh. Hal ini merupakan potensi yang besar dan dapat dikembangkan supaya meningkatkan produktivitas usaha, pendapatan, dan kesejahteraan melalui usahatani.



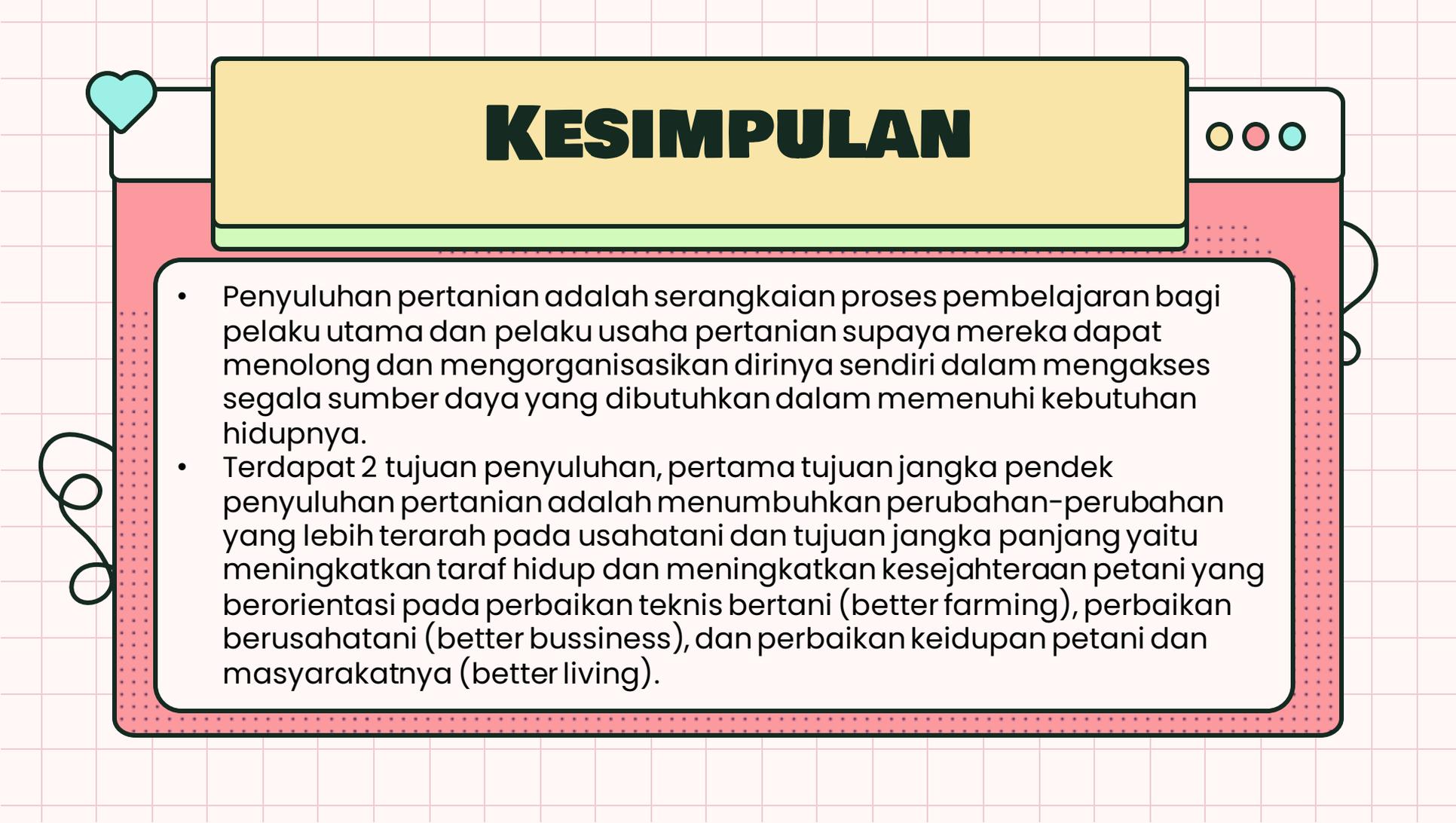
**STUDY CASE: IDENTIFIKASI POTENSI WILAYAH  
UNTUK MENDUKUNG PROGRAM PENYULUHAN  
PERTANIAN DI KECAMATAN JUMO, KABUPATEN  
TEMANGGUNG, PROVINSI JAWA TENGAH**

Penyuluh pertanian memiliki peran dalam pengembangan potensi desa. Mereka berperan dalam penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan upaya perbaikan cara bertani dan berusahatani. Pentingnya peranan penyuluh menjadikan kegiatan penyuluhan memerlukan penggalan data awal sebelum melakukan kegiatan penyuluhan. Oleh karena itu penggalan data tentang potensi desa secara primer dan sekunder dalam studi kasus ini menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA).



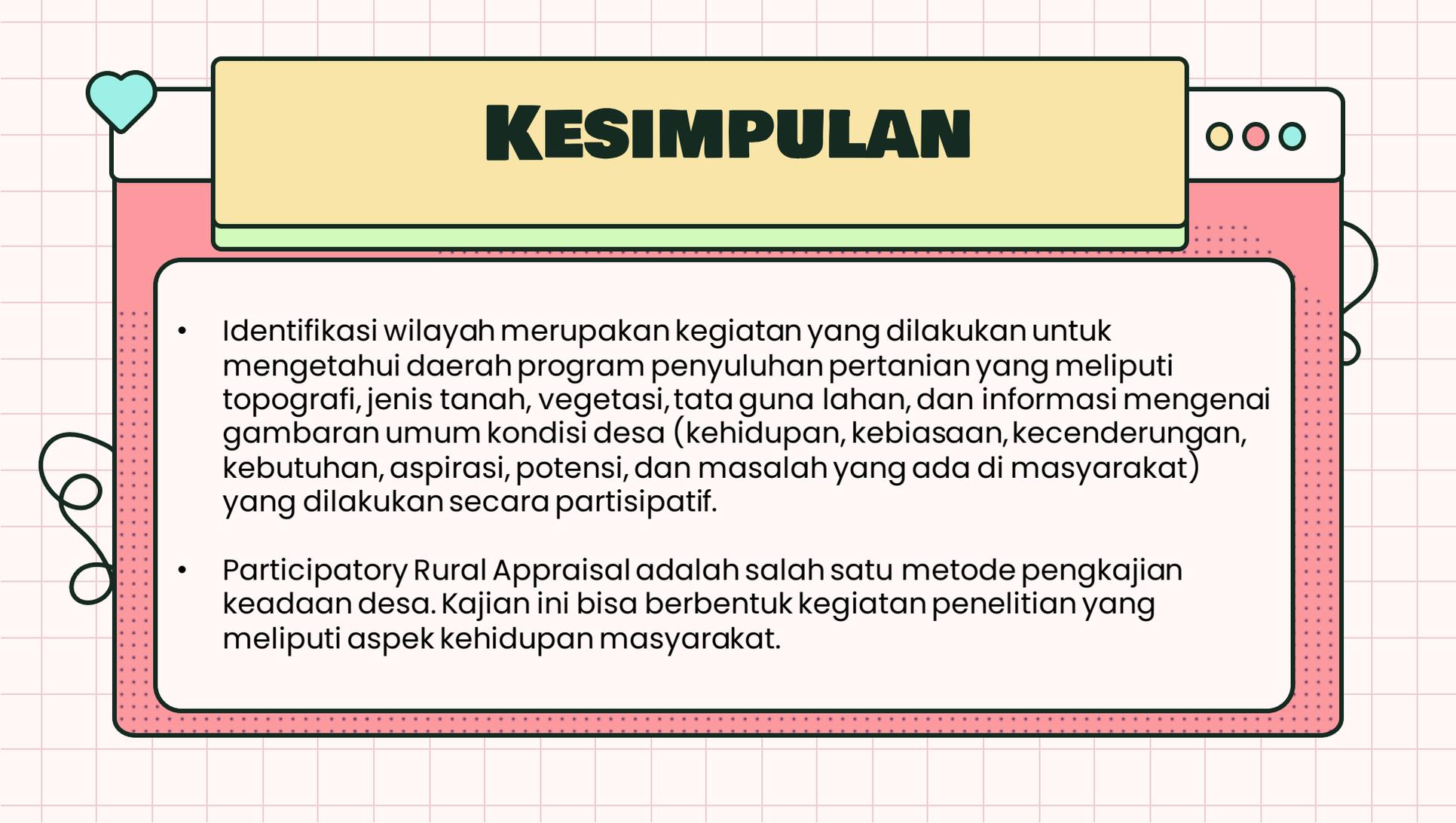
**STUDY CASE: IDENTIFIKASI POTENSI WILAYAH  
UNTUK Mendukung PROGRAM PENYULUHAN  
PERTANIAN DI KECAMATAN JUMO, KABUPATEN  
TEMANGGUNG, PROVINSI JAWA TENGAH**

Tahap PRA menggunakan pola komunikasi dua arah berupa dialog mengenai kebutuhan dan harapan petani. Dari penggalan data yang dilakukan, ditemukan kekayaan alam yang dimiliki oleh Kabupaten Temanggung, Kecamatan Jumo yaitu berupa tanaman pangan dan tanaman perkebunan. Tanaman padi di Kecamatan Jumo mampu memenuhi kebutuhan pangan, begitupun dengan kopi robusta. Namun Kecamatan Jumo masih belum mampu memenuhi kebutuhan aren, cengkeh, kelapa dalam, kemukus, lada, dan vanili ke daerah lain di Kabupaten Temanggung.



# KESIMPULAN

- Penyuluhan pertanian adalah serangkaian proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian supaya mereka dapat menolong dan mengorganisasikan dirinya sendiri dalam mengakses segala sumber daya yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Terdapat 2 tujuan penyuluhan, pertama tujuan jangka pendek penyuluhan pertanian adalah menumbuhkan perubahan-perubahan yang lebih terarah pada usahatani dan tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan petani yang berorientasi pada perbaikan teknis bertani (better farming), perbaikan berusahatani (better bussiness), dan perbaikan keidupan petani dan masyarakatnya (better living).



# KESIMPULAN

- Identifikasi wilayah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui daerah program penyuluhan pertanian yang meliputi topografi, jenis tanah, vegetasi, tata guna lahan, dan informasi mengenai gambaran umum kondisi desa (kehidupan, kebiasaan, kecenderungan, kebutuhan, aspirasi, potensi, dan masalah yang ada di masyarakat) yang dilakukan secara partisipatif.
- Participatory Rural Appraisal adalah salah satu metode pengkajian keadaan desa. Kajian ini bisa berbentuk kegiatan penelitian yang meliputi aspek kehidupan masyarakat.



**THANKS!**